

## **ABSTRAK**

### **RANCANGAN MANAJEMEN RISIKO BERBASIS ISO 31000 PADA PROYEK PEMBANGUNAN BANDARA TERMINAL 3 SOEKARNO-HATTA, CENKARENG**

Pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya modal fisik berupa infrastruktur. Dalam meningkatkan pertumbuhan tersebut, Indonesia membuat program Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia. Salah satu sasaran program tersebut adalah pembangunan 15 bandara baru, salah satunya Bandara Terminal 3 (T3) Soekarno-Hatta. Bandara T3 dibangun oleh kontraktor konsorsium Kawahapejaya KSO, dengan masa pembangunan selama 850 hari kalender sejak tanggal yang ditetapkan dalam perjanjian kontrak tahun 2014. Namun pada kenyataannya, pembangunan T3 membutuhkan waktu lebih lama dari yang telah ditetapkan. Setelah dimulainya kegiatan operasional di tahun 2016, rupanya masih banyak kekurangan dan kegiatan konstruksi yang masih berlangsung (Kemenhub RI, 2016). Untuk itu diperlukan analisis untuk mengetahui risiko apa saja yang terdapat dalam proses pembangunan. Dengan menggunakan teori manajemen risiko berdasar ISO 31000, diharapkan dapat diketahui apa saja faktor-faktor risiko yang menyebabkan keterlambatan dan kerugian tersebut. ISO 31000 merupakan standar internasional dalam memberikan panduan generik penerapan manajemen risiko. Adapun proses penyusunan manajemen risiko dimulai dengan menentukan konteks, identifikasi risiko, asesmen risiko, evaluasi dan mitigasi risiko. Hasil akhir yang diharapkan berupa rencana pengelolaan risiko serta rencana implementasi manajemen risiko pada perusahaan yang akan disusun sesuai aspek struktural, operasional dan perawatan.

**Kata kunci: Manajemen Risiko, ISO 31000**

## **ABSTRACT**

### ***THE RISK MANAGEMENT DESIGN BASED ON ISO 31000 FOR AIRPORT T3 CONSTRUCTION PROJECT IN SOEKARNO-HATTA, CENGKARENG***

*The economic growth of a country could be influenced by certain things, infrastructure is one of amongs. Indonesia has made a program called Acceleration Masterplan and Economic Expanding for Indonesia. One of the masterplan program is building 15 new airport, such as Terminal 3 (T3) Soekarno-Hatta. T3 Airport was built by consorsium contractor Kawahapejaya KSO. The projects was held for 850 days from 2014. Unfortunately, after the T3 begins to handle passangers, there's still lack of it's productivity. Thus, it needs an analysis to identify the risk potential issues. By using the ISO 31000 which is risk management scaled International, it could identify risk factor that caused delay and loss. The risk management process itself start with deciding the content, risk identification, risk assessment, evaluation, and risk mitigation. The result for this analysis is a new concept of risk management and implementation planning that concentrate on structural, operational and treatment.*

***Key Words: Risk Management, ISO 31000***